



RISTEKDIK

Jurnal Bimbingan dan Konseling
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>
email: ristekdik@um-tapsel.ac.id

Padangsidempuan, 1 Februari 2020

No. : 003/loa/jbk/v5.i3/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth:

Nama : 1. **Deshinta Rachma Kristika Tsani**¹⁾
2. **Hartanti**²⁾

e-mail : rachmadeshinta88@gmail.com¹⁾, hartanti@staff.ubaya.ac.id²⁾,

Afiliasi : Universitas Surabaya, Fakultas Psikologi, Magister Psikologi Profesi^{1,2)}

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling (issn online : 2541-204X | issn cetak : 2527-4244) dengan Judul

EMOTION REGULATION THERAPY UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN NARAPIDANA DI LAPAS X YANG TERDIAGNOSIS BORDERLINE PERSONALITY DISORDER EMOTION REGULATION THERAPY TO REDUCE PRISONERS ANXIETY IN LAPAS X DIAGNOSED WITH BORDERLINE PERSONALITY DISORDER

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 5, Nomor 3, Tahun 2020

Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman *article in press*. Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik/announcement>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Andes Fuady

Dewan Editorial Jurnal Ristekdik



Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Kampus Terpadu UM-Tapanuli Selatan
Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696

*Emotion Regulation Therapy Untuk menurunkan Kecemasan Narapidana
Di Lapas X yang terdiagnosis Borderline Personality Disorder
Emotion Regulation Therapy To reduce Prisoners Anxiety in Lapas X
diagnosed with Borderline Personality Disorder*

Deshinta Rachma Kristika Tsani rachmadeshinta88@gmail.com

Hartanti Hartanti@staff.ubaya.ac.id

Universitas Surabaya, Fakultas Psikologi, Magister Psikologi Profesi

Abstrak

Emotion Dysregulation Model (EDM) dapat menjelaskan terjadinya GAD. Menurut model ini, terdapat empat penyebab GAD terjadi. Ketika terdapat stimulus yang dianggapnya berbahaya, emosi yang dimunculkan individu dengan GAD lebih intens. Hal ini terlihat pada intensnya kecemasan dan kekhawatiran pada individu dengan GAD. Kedua, kurangnya pemahaman individu tersebut atas emosi. Penyebab pertama dan kedua memunculkan penyebab ketiga yaitu sikap negatif pada emosi yang dirasakan sehingga perilakunya menjadi. Penggunaan *Emotion Regulation Skill* dapat membuat narapidanya di Lapas X yang terdiagnosis *BPD (Borderline Personality Disorder)* dapat menurunkan tingkat kecemasannya. Desain penelitian ini adalah *single case experiment* dengan jumlah partisipan dua orang yang berada di dalam *shelter*. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, tes psikologis serta *self report inventory (GAD, STAI-State, STAI-Trait)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran ERT berpengaruh pada tingkat kecemasan narapidana, namun tetap tidak menghilangkan gejalanya. Hal ini terlihat dari menurunnya intensitas kecemasan yang dirasakan oleh.

Kata Kunci : *Emotion Regulation Therapy, Kecemasan, Narapidana, Borderline Personality Disorder*

Abstract

Dysregulation Emotion Model (EDM) can explain the occurrence of GAD. According to this model, there are four causes of GAD. When there are stimuli that are considered dangerous, the emotions raised by individuals with GAD are more intense. This can be seen in the intense anxiety and anxiety in individuals with GAD. Second, the lack of individual understanding of emotions. The first and second causes give rise to the third cause, namely the negative attitude towards the emotions that is felt so that the behavior becomes. The use of *Emotion Regulation Skills* can make prisoners in Lap X diagnosed with *BPD (Borderline Personality Disorder)* reduce their anxiety levels. The design of this study is a single case experiment with two participants in the shelter. Data collection methods used include observation, interviews, psychological tests and self report inventory (*GAD, STAI-State, STAI-Trait*). The results showed that the teaching of ERT affected the anxiety level of